

# HUBUNGAN PEMAHAMAN TOLERANSI BERAGAMA TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA

**Nabila Hadi Syabibi, Fahmi Irfani, Kholil Nawawi**

Universitas Ibn Khaldun, Indonesia

*bilah.syabibi@gmail.com*

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai hubungan pemahaman toleransi beragama terhadap sikap sosial siswa. Karena sikap sosial yang dimiliki oleh setiap siswa itu sangatlah penting dan dapat menjadi penilaian dari materi apa saja yang mereka dapatkan baik di sekolah maupun di rumah mereka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi. Dengan jumlah populasi 384 dengan sampel yang diambil sejumlah 39 responden. Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pemahaman toleransi beragama dengan sikap sosial siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman toleransi beragama dengan sikap sosial siswa. Hal ini dapat dilihat dari penelitian di atas yang menyimpulkan hasil uji analisis hubungan antara variabel pemahaman toleransi beragama dengan variabel sikap sosial siswa di MAN 2 Kota Bogor terdapat hubungan yang kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,603. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman toleransi beragama maka menimbulkan sikap sosial siswa yang semakin baik pula.

**Kata kunci:** toleransi; beragama; sikap sosial

## ABSTRACT

*This research deals with the relationship of understanding religious tolerance towards the social attitudes of students. Because social attitudes possessed by each student that is very important and can be a matter of assessment of what they can get well in school and in their homes. In this study researchers use quantitative methods using correlation analysis. With a total population of 384 samples taken with a number of the 39 respondents. Based on the results of research on the understanding of religious tolerance with social attitudes of students then can be summed up as follows: there is a significant relationship between the understanding of religious tolerance with social attitudes of students. This can be seen from the above research which concluded the test results of the analysis of the relationship between a variable understanding religious tolerance with variable social attitude of students in Bogor City MAN 2 there is a strong relationship with the value of the correlation of 0.603. These findings suggest that the better understanding of religious tolerance, it will give rise to social attitudes of students getting better anyway.*

**Keywords:** *tolerance; religious; social attitudes*

## **PENDAHULUAN**

Tuhan Yang Maha Esa Telah menciptakan berbagai makhluk di dunia ini, Tetapi hanya manusia yang diciptakan paling sempurna dari makhluk lainnya. Dengan demikian, kedudukan manusia berada di atas makhluk lainnya. Begitu pun manusia merupakan makhluk sosial yang di mana mereka saling membutuhkan antara satu dengan lainnya dan tidak bisa hidup seorang diri. Mereka Hidup bermasyarakat Saling tolong menolong, saling mengasihi dalam menjalani Kehidupan sehari-hari.

Ahmadi (2009) mengatakan bahwa sikap Merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata dalam kegiatan-kegiatan sosial. Maka sikap sosial Merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang dilakukan Berulang kali terhadap objek sosial. Manusia merupakan makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain dengan demikian sikap sosial sangatlah penting dalam proses bermasyarakat. Begitu pun di dalam Agama kita diperintahkan untuk saling menghargai menghormati menyayangi sesama makhluk. Dengan demikian seorang mukmin harus mengikuti perintah-Nya dengan penuh kesadaran dan mengakui bahwa semua manusia di sisi Allah adalah sama, yang membedakan derajat mereka adalah Ketakwaannya kepada Allah. Keberagaman keyakinan, budaya yang ada, bukanlah menjadi penghalang untuk tetap saling menghormati dan menghargai. Dengan adanya keberagaman dan perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing agama, keberadaan sikap dan cara hidup bertoleransi antar umat beragama sangat diperlukan dalam menunjang berjalannya kehidupan sosial yang ada di sekitar kita (Varian:2015).

Sikap toleransi merupakan perbuatan yang melarang adanya pemisahan terhadap kelompok-kelompok yang berbeda, atau dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Sikap toleransi bagi bangsa Indonesia tentunya sangat diperlukan, demi menjaga seluruh kelestarian suku dan budaya di Indonesia, serta dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang damai. Tanpa adanya sikap toleransi ini maka Indonesia akan mengalami gejolak konflik, tidak dapat berkembang menjadi lebih baik dan tidak akan menjadi negara maju. Karena masyarakatnya sibuk dengan urusan perbedaan-perbedaan yang ada di antara mereka (Saifulloh:2011:71).

Namun apabila sikap dan cara hidup bertoleransi antar umat beragama ini tidak diterapkan, tidak menutup kemungkinan konflik-konflik sosial yang berlatar belakang agama akan banyak bermunculan di sekitar kita. Toleransi merupakan bentuk akomodasi dalam interaksi sosial. Manusia beragama secara sosial tidak bisa mengingkari bahwa mereka harus bergaul bukan hanya dengan kelompoknya sendiri, tetapi juga dengan kelompok berbeda agama. Umat beragama harus berupaya memunculkan toleransi untuk menjaga kestabilan sosial sehingga tidak terjadi perbedaan ideologi di antara umat berbeda agama. Perlu kita ketahui bahwa Pendidikan toleransi dalam pembelajaran Al-Quran Hadits itu sendiri bertujuan untuk saling mengenal satu sama lain, karena hubungan antara individu dan individu, kelompok dan kelompok harus tetap terjaga supaya tercipta kedamaian sesama manusia, saling menghargai dan dapat berguna bagi sesama.

Di sinilah peran penting Guru Pendidikan Agama Islam di SMK maupun SMA, dan Guru Al-Quran Hadits di MAN kota Bogor. Terutama guru MAN 2 kota Bogor untuk menumbuhkan sikap bertoleransi antar sesama manusia. Oleh karena itu dengan adanya materi toleransi dalam mata pelajaran Alquran Hadits ini sangat penting untuk menumbuhkembangkan pengetahuan siswa siswi terhadap Al-Quran dan Hadits, sehingga dapat memahami keduanya dengan baik dan benar (Lutfi:2009).

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui proses pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas XI MAN 2 Bogor, mengetahui sikap sosial siswa kelas XI MAN 2 Bogor terhadap toleransi agama, mengetahui hubungan toleransi beragama dengan sikap sosial siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis pada siswa kelas XI MAN 2 Bogor. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat Untuk mengetahui proses pembelajaran Al-Quran Hadis dan hubungan toleransi beragama terhadap sikap sosial siswa kelas XI MAN 2 Bogor, di harapkan penelitian ini dapat berguna serta dapat meningkatkan pembelajaran yang diberikan disekolah tersebut agar siswa kelas XI MAN 2 Bogor dapat dengan mudah mengambil pesan-pesan yang hendak disampaikan dalam pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Di mana penulis melakukan penelitian lapangan yang terjun langsung ke objek penelitian yaitu di MAN 2 Kota Bogor. Dengan demikian akan diperoleh data yang valid, untuk diolah dan di analisis agar memperoleh jawaban dan kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. dengan menggunakan analisis korelasi, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pemahaman toleransi beragama dengan sikap sosial siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas XI MAN 2 Kota Bogor.

Penelitian dilaksanakan di kelas XI IPA dan XI IPS MAN 2 Kota Bogor yang beralamat di Jl. Raya Pajajaran No.6 Baranangsiang Bogor Timur Kota Bogor Jawa Barat (16143). Adapun waktu penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada bulan Maret 2019. Tahun Ajaran 2018/2019. Populasi adalah Sekumpulan objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto:2013:173). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI MAN 2 Kota Bogor, yang berjumlah 384 siswa.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, Adapun batasan pengambilan sampel yang diberikan Suharsimi Arikunto dalam skripsi Ulfa Fauziah bahwa apabila subyek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua. Jika subyeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10% - 15% dan 20 % 25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini sebesar 10% dari populasi 384 siswa/siswi kelas XI MAN 2 Kota Bogor, maka sampel yang diambil sebanyak 39 siswa (Fauziah:2017:47).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan metode observasi yaitu pengamatan dari peneliti baik secara langsung,

maupun tidak langsung terhadap objek penelitian (Noor:2011:85). Lalu metode Angket Kuesioner yang dimaksud di sini adalah berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, selaku objek penelitian, di sini peneliti memberikan langsung kuesioner kepada responden untuk memperoleh data dari 39 orang responden, yakni siswa/siswi kelas XI MAN 2 Kota Bogor untuk mengetahui sejauh mana hubungan pemahaman toleransi beragama terhadap sikap sosial siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits. Jumlah pertanyaan yang akan diberikan kepada responden berjumlah 30 item.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pemahaman toleransi beragama terhadap sikap sosial siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits, penulis menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran secara langsung kepada siswa-siswi kelas XI MAN 2 Kota Bogor, supaya menghasilkan data yang relevan. Dari jumlah angket yang disebarkan penulis kepada 39 responden yang di dalamnya terdapat 30 pernyataan.

Dari hasil angket kedua variabel tersebut dapat dilihat adakah hubungan antara pemahaman toleransi beragama dengan sikap sosial siswa. Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara kedua Variabel tersebut, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product moment*. Yang dibantu dengan menggunakan IBM SPSS 25. Untuk memberikan interpretasi terdapat  $r_{xy}$  dapat ditempuh dengan cara interpretasi sederhana. Dari perhitungan di atas, telah diperoleh  $r_{xy}$  0,603 jika dilihat dari tabel interpretasi yang diperoleh (yaitu 0,603) ternyata terletak antara 0,60-0,799 yang berarti adanya hubungan yang kuat.

Dan dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa proses pembelajaran Al-Quran Hadits kelas XI di MAN 2 Kota Bogor berjalan baik, dengan waktu 2x45menit dalam seminggu. Dan guru memberikan waktu khusus untuk para siswa menghafal ayat-ayat yang ada dalam materi toleransi. Begitu pun dengan hasil dari angket yang diberikan kepada siswa sebagai responden bahwa guru Al-Quran Hadits dalam menyampaikan materi dengan Bahasa yang mudah dipahami dan sering mengaitkan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini untuk menguatkan pemahaman siswa terkait materi tersebut. Begitu pun dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, bahwa materi toleransi ini sangat tepat diajarkan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) kelas XI karena pada masa itulah banyak permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dengan pemahaman toleransi yang sebenarnya. Meskipun lingkungan sekolah mereka muslim tetapi mereka memiliki lingkungan di masyarakat.

Dan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa sikap sosial siswa kelas XI MAN 2 Kota Bogor sudah baik, hal ini dapat dilihat dari tidak adanya perkelahian antar kelas atau sekolah dan terlihatnya sikap saling tolong-menolong yang baik. Dan dari hasil angket yang disebarkan kepada siswa sebagai responden, bahwa mereka selalu mengedepankan rasa kepedulian antar sesama muslim maupun non muslim. Dan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran AL-Quran Hadits bahwa siswa kelas XI sudah mengamalkan pembelajaran toleransi di kelas dengan kehidupan di

luar kelas. Dengan saling tolong-menolong, berinteraksi dengan teman non muslim dan tidak saling menghina satu sama lain.

Maka dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara pemahaman toleransi beragama (Variabel x) dengan sikap sosial siswa (Variabel Y).

## **SIMPULAN**

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai korelasi antara pemahaman toleransi beragama (Variabel X) dengan sikap sosial siswa (Variabel Y) sebesar 0,603 tanda bintang dua artinya signifikan pada level 0,01 nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan positif antara pemahaman materi toleransi dengan sikap sosial siswa. Sedangkan keeratan hubungan termasuk kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799.

Untuk pengujian signifikan, peneliti menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikan  $\alpha=5\%$ . Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima jika signifikan  $> 0,05$  dan  $H_0$  ditolak jika signifikan  $< 0,05$ . Nilai signifikansi di atas 0,000 kurang dari 0,05 maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa: terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman toleransi beragama dengan sikap sosial siswa. Hal ini dapat dilihat dari penelitian di atas yang menyimpulkan hasil uji analisis hubungan antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman toleransi beragama siswa maka akan menimbulkan sikap sosial siswa yang semakin baik pula.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta (hal. 148)
- Orlando H. (2015). *Konstruksi Sosial atas Sikap dan Cara Hidup Bertoleransi antar Umat Beragama*. Jurnal Mahasiswa Sosiologi. Vol. II No.4
- Achmad L. (2009). *Pembelajaran Al-Quran Hadits*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Juliansyah Noor. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Saifulloh, *"Ilmu Tafsir"* Depok: C.V. Arya Duta, 2011.
- Arikunto Suharsimi, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik"*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013